

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang ditulis oleh penulis berlokasi di Kampung Kubang Kepuh Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang. Pemilihan daerah ini dikarenakan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian memproduksi atau membuat bata merah. Selain itu, tempat ini juga mudah dijangkau oleh penulis sehingga mempermudah penelitian. Untuk responden yang akan menjadi objek penelitian adalah para pengrajin yang memproduksi bata merah di Kampung Kubang Kepuh Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang.

2. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Kampung Kubang Kepuh Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang memakan waktu kurang lebih selama 3 bulan, yaitu bulan Maret, Juli dan Agustus.

B. Populasi Dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada populasi 120 pengrajin bata merah. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan penyedia data.¹

Metode selanjutnya yaitu dengan menggunakan sampel artinya bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasi.² Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode *total sampling*. *Total sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.³

C. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode dalam penelitian diantaranya yaitu :

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis.

Data sekunder dapat diperoleh dari buku cetak, BPS.

¹ Burhan Nurgiantoro, Gunawan, Marzuki, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press 2004), cetakan ketiga, 20

² Sarini Abdullah dan Taufik Edy Sutanto, *Statistika Tanpa Stres* (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2015), 15

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2008), 130

2. Data primer

Data primer adalah data yang biasanya didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau interview/ wawancara. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui observasi/ pengamatan langsung, subjek diberi lembar yang berisi pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang diajukan untuk responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Dengan target respondennya adalah para pengrajin bata merah di kampung tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Secara teknis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Cara yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang diteliti.⁴

⁴ Danang Sunyoto, *Analisis Data Ekonomi dengan Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Indeks, 2013), 132

2) Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyajikan sejumlah daftar pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk diberikan jawaban tertulis pula berupa angket. Angket yang digunakan menggunakan pedoman dalam *scoring* yakni skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang dan sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif. Berikut merupakan rumusnya:

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Bobot	Kategori
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2008), 132

2. Studi Kepustakaan

Pada studi ini pengumpulan data berasal dari buku-buku, jurnal, majalah serta mempelajari teori-teori berhubungan dengan masalah pokok.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu analisis yang digunakan untuk membuktikan kebenaran yang harus disesuaikan dengan masalah yang akan dianalisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

Analisis deskriptif statistik adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel terikat (*dependen*), dan satu variabel bebas (*independen*). Model persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel terikat (*dependen*) yang diprediksi

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat (*dependen*) didasarkan pada perubahan variabel bebas (*independen*)

X = subyek pada variabel bebas (*independen*) yang mempunyai nilai tertentu.⁶

Tujuan utama dari analisis regresi linear sederhana adalah mendapatkan dugaan (ramalan) dari satu variabel dengan menggunakan variabel lain yang diketahui.

3. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana merupakan alat bantu yang digunakan untuk melukiskan bagaimana garis regresi menerangkan variasi dari nilai variabel tak bebas dan menerangkan seberapa kuat dua variabel itu berhubungan. Analisis korelasi merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi analisis regresi yang bertujuan untuk

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : ALFABETA, 2015), 261

mengukur tingkatan hubungan antara dua variabel tersebut yaitu variabel X dan variabel Y.⁷

4. Uji t

Sebagai salah satu tes statistik parametrik, uji t pertama kali dikembangkan oleh William Seely Gosset pada tahun 1915. Pada waktu itu, ia menggunakan nama samara *Student*. Dan huruf "t" yang terdapat dalam istilah uji t itu diambil dari huruf terakhir namanya. Oleh karena itu, uji t ini sering dikenal juga dengan istilah *Student T*.

Uji t adalah salah satu teknik analisis komparasional yang digunakan untuk menguji kebenaran apakah ada perbedaan anatar dua variabel atau lebih yang sedang diteliti.⁸

Uji t ditujukan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel *independent* yaitu *home industry* bata merah dalam menerangkan variabel *dependent* yaitu tingkat pendapatan masyarakat dan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada tingkat signifikan 5%. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, dengan taraf kepercayaan signifikan sebesar 5% (0,05). Adapun t hitung

⁷ Djarwanto, *Statistik Sosial Ekonomi* (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1990), 316

⁸ Fathor Rachman Utsman, *Panduan Statistika Pendidikan* (Banguntapan Yogyakarta : DIVA press, 2013), 153

dapat dicari dari hasil perhitungan spss dan t tabel dicari dengan t tabel.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel bebas (*independent*). Mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

5. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan (korelasi) antara variabel X dan variabel Y, menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel *home industry* bata merah dengan variabel tingkat pendapatan masyarakat yang diukur dengan pendapatan. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara *home industry* bata merah terhadap tingkat pendapatan masyarakat.

Tabel 3.2
Penaksiran Besarnya Koefisien Korelasi Yang
Digunakan

Interval korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat (*dependent*). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (*independent*) dalam menjelaskan variansi variabel terikat (*dependent*) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas (*independent*) memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel terikat (*dependent*). Analisis koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X dan variabel Y yaitu *home industry* bata merah terhadap tingkat pendapatan masyarakat.

7. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji distribusi data yang akan dianalisis menyebar normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁹

8. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument (alat ukur). Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan. Apabila instrumen tersebut berbentuk daftar pertanyaan (kuesioner) maka, dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen, yakni memecah variabel menjadi elemen dan indikator, kemudian baru

⁹ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen* (Jakarta : PT Grasindo, 2014), 47

merumuskan butir-butir pertanyaan. Maka peneliti sudah bertindak secara hati-hati.

9. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga pengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama. Instrumen yang reliabel atau dapat dipercaya atau handal, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Istilah yang dapat dipercaya dalam hal ini adalah data yang dihasilkan dari instrumen yang handal, jadi bukan semata instrumennya yang dapat dipercaya. Istilah yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Bila instrumen berupa kuesioner, pertanyaan-pertanyaan tidak bersifat tidak harus mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.¹⁰

¹⁰ Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya : Airlangga University Press, 2009), 75&83

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *home industry* bata merah.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat perubahan karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan masyarakat.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Variabel X <i>Home industry</i> bata merah	Rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kualitas produk 2) <i>Icon</i> produk unggulan 3) Sentral industri kerajinan bata merah 4) Daerah pemasaran 5) <i>Skill</i> atau keahlian
Variabel Y Tingkat pendapatan masyarakat	Naiknya pendapatan suatu individu/ perusahaan dalam kegiatan perekonomian ke arah yang lebih baik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendapatan meningkat 2) Tersedia lapangan pekerjaan 3) Kebutuhan ekonomi tercukupi 4) Masyarakat mampu menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung 5) Masyarakat mampu membayar iuran-iuran. Seperti BPJS, dan lain-lain